

# **ANALISIS KONDISI RUMAH SEKITAR RUMAH PENDERITA LEPTOSPIROSIS DI KOTA SURABAYA TAHUN 2018**

**(Di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur)**

Nadia Putri Ramadhani<sup>1</sup>, Umi Rahayu<sup>2</sup>, Imam Thohari<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : [nadiapramadhani@gmail.com](mailto:nadiapramadhani@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Rumah yang sehat dibutuhkan agar fungsi dan kegunaan rumah dapat terpenuhi dengan baik salah satunya adalah melindungi penghuninya dari gangguan penyakit menular. Leptospirosis termasuk salah satu penyakit menular zoonosis disebabkan oleh *Leptospira interrogans*, golongan *spirochaeta* yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kondisi rumah di sekitar rumah penderita leptospirosis di Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya, Jawa Timur Tahun 2018.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif menggunakan metode *cross sectional*. Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Wiyung yaitu RT 10 RW III Kelurahan Babatan, Kecamatan Wiyung, Kota Surabaya. Variabel bebasnya adalah kondisi rumah, sedangkan variabel terikatnya adalah kejadian leptospirosis. Jumlah sampel 79 rumah dari keseluruhan populasi sebanyak 98 rumah. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non random sampling*, dengan sampel yang diambil adalah rumah di sekitar rumah penderita (termasuk rumah penderita).

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 76 (96%) rumah yang kondisi dalam rumahnya memenuhi syarat dan sisanya 3(4%) rumah yang tidak memenuhi syarat. ketiga variabel lainnya yaitu kondisi lingkungan luar rumah, keberadaan tikus, dan keberadaan hewan peliharaan menunjukkan hasil yang memenuhi syarat 45 (57%) rumah dan yang tidak memenuhi syarat 34 (43%) rumah; 54 (68%) rumah memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 25 (32%) rumah; 75 (95%) rumah memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 4 (5%) rumah.

Kesimpulan penelitian ini adalah 4 (5%) rumah yang tidak memenuhi syarat ini dikarenakan kondisi dalam rumahnya yang tidak memenuhi syarat, kondisi lingkungan luar rumah yang belum memenuhi syarat, serta terdapat tikus didalam maupun diluar rumah, serta terdapat tanda-tanda keberadaan tikus. Disarankan untuk melakukan penataan barang didalam rumah agar lebih bersih, rapi, dan tidak terkesan penuh serta perlunya melakukan *rat proofing*.

Kata Kunci : Kondisi Rumah, Leptospirosis.

# **ANALYSIS OF HOUSE CONDITIONS AROUND THE HOUSE OF LEPTOSPIROSIS PATIENTS IN SURABAYA CITY, 2018**

**(At Babatan Village, Wiyung District, Surabaya City, East Java)**

Nadia Putri Ramadhani<sup>1</sup>, Umi Rahayu<sup>2</sup>, Imam Thohari<sup>3</sup>

Ministry of Health of Republic of Indonesia  
Politeknik Kesehatan Ministry of Health Surabaya  
Study Program of D-IV Department of Environmental Health  
Email : [nadiapramadhani@gmail.com](mailto:nadiapramadhani@gmail.com)

## **ABSTRACT**

A healthy home is needed so that the function and usefulness of the house can be fulfilled properly, one of which is protecting its inhabitants from infectious diseases. Leptospirosis is one of the zoonotic infectious diseases caused by Leptospira interrogans, a spirochaeta class that can be transmitted from animals to humans. The purpose of this research is to find out how the condition of the house around the house of leptospirosis patients house in Babatan Village, Wiyung Subdistrict, Surabaya City, East Java Year 2018.

This research is included in descriptive research using cross-sectional method. The research location was in the Wiyung Health Center working area, namely RT 10 RW III, Babatan Village, Wiyung District, Surabaya City. The independent variable is the condition of the house, while the dependent variable is the incidence of leptospirosis. The sample size is 79 houses from the total population of 98 houses. This study uses a non-random sampling technique, with the sample taken was the house around the patient's home (including the patient's house).

The results showed that there were 76 (96%) houses whose condition in the house was eligible and the remaining 3 (4%) houses were not eligible. The other three variables, namely environmental conditions outside the home, the existence of rats, and the existence of pets show eligible results of 45 (57%) homes and non-qualified 34 (43%) homes; 54 (68%) houses met the requirements and those who did not meet the requirements of 25 (32%) houses; 75 (95%) houses met the requirements and those who did not meet the requirements of 4 (5%) houses.

The conclusions of this study are 4 (5%) houses that do not meet this requirement due to conditions in the house that do not meet the requirements, the condition of the environment outside the house that has not met the requirements, and there are rats inside and outside the house, and there are signs of rats. It is recommended to do the arrangement of goods in the house to be cleaner, tidy, and not seemingly full and the need to do rat proofing.

**Key words:** House Condition, Leptospirosis.